

## PENGANTAR TEORI PELUANG

---

### Pendahuluan

Sebagai seorang guru, kita sering berhadapan dengan skor-skor hasil tes siswa. Misalkan seorang siswa memperoleh skor asli (apa adanya / belum diolah) dari empat kali tes matematika dalam satu semester adalah 8, 7, 8, 9. Kumpulan bilangan itu merupakan data mentah. Misalkan pula, 3, 0, 2, 4 yang menyatakan banyaknya kecelakaan lalu lintas di suatu daerah dalam empat bulan pertama suatu tahun juga merupakan data mentah. 100 cm, 120, cm, 180 cm, 150 cm yang menyatakan tinggi badan orang-orang dalam suatu keluarga juga merupakan data mentah. Dengan demikian, *data mentah* merupakan informasi yang dicatat dan dikumpulkan, baik dalam bentuk hitungan maupun pengukuran. Proses yang menghasilkan data mentah disebut *percobaan*. Pengetahuan kita tentang ruang sampel, kejadian, dan titik sampel sangat diperlukan agar kita dapat memperoleh gambaran lebih lengkap dalam memahami suatu percobaan. Pada kegiatan belajar ini, kita membahas ruang sampel, kejadian, dan titik sampel.

Sebagai acuan utama bahan belajar mandiri ini adalah buku karangan Billstein, Liberskind, dan Lot (1993), *A Problem Solving Approach to Mathematics for Elementary School Teachers*; Ruseffendi, H.E.T (1998), *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan*; dan Sudjana (1989), *Metoda Penelitian*. Walpole, R.E. dan Myers, R.H. (1986), *Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan* (terjemahan oleh Sembiring, R.K.).

Setelah mempelajari dan mengerjakan latihan-latihan yang ada pada bahan belajar mandiri ini, anda diharapkan dapat:

1. Menyebutkan arti percobaan, ruang sampel, kejadian, dan titik sampel.
2. Menentukan ruang sampel dari suatu percobaan.
3. Menentukan banyak kejadian tertentu dari suatu perconaan.

4. Menentukan banyak titik sampel dari suatu percobaan.
5. Menentukan permutasi dari suatu perconaan.
6. Menentukan kombinasi dari suatu percobaan.
7. Mengetahui makna distribusi peluang.